

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional

Definisi operasional sangat penting keberadaannya dalam sebuah penelitian dengan tujuan adanya suatu kesamaan pandangan dan persepsi antara peneliti dan pembaca mengenai obyek atau variabel penelitian.

1. Pelaksanaan dalam penelitian ini berarti pelaksanaan pembelajaran tematik yang dilakukan oleh guru di SD Negeri Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dalam proses pembelajaran di kelas.
2. Strategi tematik adalah strategi pembelajaran yang menggunakan tema dalam mentautkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik yang dilakukan di SD Negeri Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.
3. SD Negeri Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan adalah SD Negeri yang ada di Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten OKU Selatan.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2018:7), adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, serta sistematis. Metode kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan yang akan digunakan untuk meneliti pada populasi serta sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik. Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan di dalam penelitian untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji data statistik yang akurat.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif. Pendekatan penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2018:147) adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Berdasarkan Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan masalah yang terjadi pada masa sekarang atau yang sedang berlangsung, bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang terjadi sebagaimana mestinya pada saat penelitian dilakukan. Peneliti memilih metode ini karena peneliti ingin membuat

suatu pencandraan, gambaran dan lukisan secara sistematis, factual dan akurat secara mendetail mengenai pelaksanaan strategi Tematik yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian di SD Negeri Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018:80), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SD Negeri Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang berjumlah 41 orang. Terdiri dari 18 orang guru dari SD Negeri 4 Pulau Beringin, 13 orang guru dari SD Negeri 3 Pulau Beringin dan 10 orang guru dari SD Negeri 14 Pulau Beringin Kabupaten OKU Selatan. Alasan peneliti mengambil 3 sekolah ini dikarenakan ke tiga sekolah ini masih menerapkan strategi tematik dalam pembelajaran pada kurikulum merdeka.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018:81), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu”. Dengan demikian teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Menurut Sugiyono, (2018:85), “Metode penentuan sampel jenuh atau total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan

sebagai sampel”. Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Guru di SD Negeri Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang berjumlah 41 orang. Adapun Sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 3.1
Populasi dan Sampel

No	Guru	Populasi	Sampel
1	SD Negeri No 04	16	16
2	SD Negeri No 03	13	13
3	SD Negeri No 14	12	12
	Total	41	41

Sumber: (Tata usaha SD Negeri Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Kabupaten OKU Selatan)

D.Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam peneitian ini adalah kuesioner. Menurut Sugiyono (2018:142) “Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.”. Peneliti memberikan pertanyaan dan pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawab dengan menggunakan skala *likert*.

Untuk mengolah angket yang telah diperoleh maka peneliti menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2018:93), “Dengan skala *likert*, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variable”. Kemudian indikator tersebut

dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Berikut disajikan tabel skor jawaban angket pada penelitian ini”.

Tabel 3.2
Skor Jawaban Angket

Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-Kadang	2
Tidak Pernah	1

Sumber: (Sugiyono, 2018:93)

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan diolah dengan distribusi frekuensi relative. Hal ini dikatakan “frekuensi relative” sebab frekuensi yang disajikan disini bukanlah frekuensi yang sebenarnya melainkan frekuensi yang dituangkan dalam bentuk angka presentase (%) saja. Perhitungan tahapan ini dilakukan dengan rumus frekuensi relatif menurut Sudijono (2014:43) sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

p: Angka presentase

f: Frekuensi

N: *Number of cases* (Jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Rumus tersebut akan dimodifikasi berdasarkan pendapat Sugiyono (2018:19) sebagai berikut.

$$\text{Modifikasi} : \frac{\text{total skor}}{\text{Sampel} \times \text{maksimum skor}} \times 100\%$$

Selanjutnya adalah melakukan kriteria dengan pengambilan keputusan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Empat		Keterangan
	1-4	D-A	
86 – 100	4	A	Baik Sekali
76 – 85	3	B	Baik
56 – 75	2	C	Cukup
10 – 55	1	D	Kurang

Sumber : (Nurgiyantoro, 2013:253)

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penganalisisan data sebagai berikut.

1. Melakukan penghitungan terhadap jawaban yang diberikan oleh guru
2. Memasukan hasil-hasil pengolahan data kedalam tabel
3. Menafsirkan nilai untuk melihat persepsi guru
4. Membuat kesimpulan

